



MENUMBUHKAN SIKAP SALING MENGHARGAI DAN MENGHORMATI ANTAR SESAMA PADA ANAK DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ASHABUL MUHAJIRIN MEDAN

Hoki Diana Siregar

Universitas Sumatera

Mia Aulina Lubis

Universitas Sumatera

^{1,2} Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. A. Sofian No. 1A, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara

Email: ¹ hokidianaregarr@gmail.com, ² mialubis@usu.ac.id

Abstrak. *Field work Practice (PKL) is learning that provides students with the opportunity to study outside campus for one semester. Through this PKL program, students Will be more active outside campus and hone their creativity for sustainability and improving the quality of Education. This journal Will explain the practical field work program carried out at the Ashabul Muhajirin Medan Islamic Foundation, which is located on Jl.Perjuangan No.45L,Tj.Rejo, Kec.Medan Sunggal, Medan City, North Sumatra 20122. The focus of this PKL program is to foster an attitude of mutual respect and respect among children.*

Keyword: *Mutual Respect, Respect*

Abstrak. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester. Melalui program ini maka mahasiswa akan lebih aktif di luar kampus dan mengasah kreativitas untuk keberlangsungan dan peningkatan kualitas pendidikan. Jurnal ini akan dijelaskan program praktek kerja lapangan yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan yang terletak di Jl.Perjuangan No.45L,Tj.Rejo,Kec.Medan Sunggal,Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Adapun fokus program PKL ini adalah menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama pada anak.

Kata kunci: Saling Menghargai, Menghormati

PENDAHULUAN

Sikap menghargai dan menghormati merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang. Sikap menghargai dan menghormati bukan hanya diterapkan di lingkungan masyarakat tetapi juga pada lingkungan sekolah. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak khususnya sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama, dengan melakukan interaksi

sosial dengan lingkungan terdekat anak seperti, lingkungan sekolah ataupun ketika berada di dalam ruangan kelas.

Menurut observasi yang saya lakukan di Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan, sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama masih rendah seperti anak belum bisa menghargai ide yang disampaikan temannya dalam suatu kegiatan, anak masih sering mengejek apabila temannya melakukan kesalahan, anak tidak terbiasa mengucapkan terima kasih apabila mendapatkan pemberian dari orang lain, dalam hal ini bisa dikatakan masih kurangnya sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa menghargai adalah di mana setiap orang harus menghormati, mengindahkan dan memuliakan serta menjunjung tinggi pendapat dan keyakinan orang lain. Jadi pada dasarnya menghargai berarti suatu bentuk rasa hormat, atau harga hormat untuk seseorang maupun kualitas. Menghargai berarti memberikan harga atau memberikan penilaian yang baik. Dengan dihargai maka anak menjadi merasa diperhatikan. Semakin baik penghargaan yang diberikan kepada anak, maka anak akan tumbuh dengan semakin baik pula. Sebaliknya, semakin buruk penghargaan yang diberikan kepada anak, maka semakin buruk pula pertumbuhan mental anak tersebut.

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap saling menghargai pendapat orang lain adalah suatu sikap di mana seseorang memiliki rasa hormat dan mampu menerima setiap perbedaan yang ada tanpa melihat siapa dan apa yang dimiliki oleh orang lain. Apabila setiap peserta didik memiliki sikap menghargai pendapat orang lain maka akan terjalin kerukunan dan kenyamanan dalam setiap proses pembelajaran. Agama juga mengajarkan kepada umat manusia untuk saling menghargai dan menghormati sesama makhluk ciptaan Tuhan tanpa terkecuali, karena pada dasarnya manusia itu tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

METODE

Metode yang digunakan pada pelaksanaan praktek kerja lapangan 2 ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan metode dalam pekerjaan sosial, praktikan menggunakan metode *group work*.

Metode yang digunakan antara lain:

1. Assesment:

Pada tahap ini praktikan menganalisis lebih dalam permasalahan yang sedang dialami oleh klien, dari hasil wawancara yang dilakukan praktikan dengan klien, praktikan menemukan permasalahan yang terjadi pada anak tersebut dikarenakan tidak adanya bimbingan dari orang tuanya juga dari faktor lingkungan tempat tinggalnya yang tidak menghargai antar sesama.

2.Panning:

Pada tahap ini, praktikan melakukan rencana strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah klien. Dalam tahap ini praktikan dan klien bekerja sama untuk mencari rencana apa yang tepat digunakan untuk membantu permasalahan yang dialami oleh klien.

3.Intervensi:

Pada tahap ini praktikan sudah menemukan akar permasalahan dan mencoba untuk mencari jalan keluarnya, di sini praktikan mempraktekkan dan menjelaskan serta membuat contoh bagaimana sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama kepada klien.

4.Evaluasi:

Pada tahap ini akan dilihat bahwa apakah cara yang dilakukan oleh praktikan sebelumnya dapat memecahkan masalah klien. Artinya, praktikan akan melakukan monitoring atau kontrol untuk melihat apakah cara tersebut dilakukan dengan baik dan dapat dikatakan berhasil.

6.Terminasi:

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan program, yakni pemutusan hubungan antara praktikan dan klien. Tahap ini dilakukan praktikan karena anak tersebut telah dapat menerapkan contoh yang dibuat oleh praktikan, dan anak tersebut sudah bisa menerapkan sikap menghargai dan menghormati orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan PKL 2 di Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan ini dilakukan setiap harinya sebelum memulai pembelajaran, praktikan dan anak-anak melaksanakan kegiatan murojaah Al-Qur'an terlebih dahulu, murojaah disini artinya adalah mengulang kembali surah pendek supaya tidak hilang dari ingatan, setelah selesai murojaah Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan melakukan Sholat Dhuha berjamaah, kemudian masuk kedalam kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah itu, kemudian istirahat dan makan, sebelum makan anak-anak mencuci tangan masing-masing terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum makan, kemudian anak-anak melaksanakan piket, jumlah yang piket setiap harinya sekitar 6 orang, dilanjutkan lagi masuk ke dalam ruangan kelas, setelah itu kemudian anak-anak melaksanakan Dzuhur sebelum pulang ke rumah masing-masing.

Upaya praktikan dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama pada anak di Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan, praktikan harus banyak menjelaskan tentang bagaimana sikap yang baik dan harus dimiliki oleh anak dan praktikan juga memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak bagaimana cara menghargai dan menghormati antar sesama, menyayangi orang lain dan

menunjukkan sikap saling berkasih sayang lalu kemudian contoh tersebut diterapkan dalam kehidupan anak sehari-hari, karena pada dasarnya kita ketahui bahwa kita hidup di dunia ini harus saling menghargai dan menghormati antar sesama, baik itu antar orang tua kepada anaknya maupun sebaliknya. Sikap saling menghargai dan menghormati tumbuh ketika anak merasakan keamanan.

Berikut dua faktor dalam diri anak untuk merasakan keamanan dalam dirinya:

1. anak harus merasa bahwa dirinya spesial, berharga, dan diterima. Jika ia merasa diterima oleh orang lain, maka akan lebih mudah untuknya bisa menerima orang lain.
2. Level keterancaman anak dalam situasi yang baru Otak memiliki sistem saraf yang menilai dan merespon pada ancaman potensial.



Hasil penerapan sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama di Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan sangat memuaskan, karena apa yang telah diterapkan mengenai sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama sangat baik untuk ditiru oleh anak-anak. Anak-anak juga merasa senang jika penerapan sikap saling menghargai dan menghormati tersebut setiap hari diterapkan supaya anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik dan bersikap toleransi ketika hendak beranjak dewasa. Sikap menghargai dan menghormati antar sesama sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari dan sikap ini haruslah dibentuk sejak anak masih kecil supaya mereka terbiasa ketika

beranjak dewasa nanti, karena seperti yang kita ketahui di zaman sekarang ini sangat banyak sekali orang yang sombong, egois dan tidak menghargai dan menghormati orang yang disekitarnya. Kepedulian terhadap sesama harusnya diterapkan dimanapun dan kapanpun.

Faktor pendukung sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama pada anak di Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan adalah ada faktor dari lingkungan, orang tua, dan masyarakat sekitar yang telah memberikan contoh yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama merupakan sikap yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini.

PKL ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan, upaya praktikan untuk menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati pada anak, maka praktikan harus memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak seperti, bagaimana cara menghargai dan menghormati orang lain, menyayangi orang lain dan menunjukkan sikap saling berkasih sayang, dan kemudian contoh tersebut diterapkan dalam kehidupan anak sehari-hari.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kita hidup di dunia ini harus saling menghargai dan menghormati antar sesama, baik itu antara anak orang tua maupun sebaliknya.

Hasil penerapan sikap saling menghargai dan menghormati di Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan sangat memuaskan, karena apa yang telah diterapkan mengenai sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama sangat baik untuk ditiru oleh anak-anak.

Anak-anak merasa senang jika penerapan sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama diterapkan setiap harinya supaya anak-anak nantinya menjadi pribadi yang lebih baik saat mereka beranjak dewasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada Dosen Progam Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP USU, karena dengan adanya praktek kerja lapangan ini membuat praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang baru, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yakni, Ibu Mia Aulina Lubis, S.Sos, M.Kessos, dan tidak lupa praktikan ucapkan terimakasih kepada pemimpin Yayasan Pendidikan Islam Ashabul Muhajirin Medan yaitu, Bapak Mohammad Hapasan Siregar yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan 2 di yayasan tersebut. Dan yang terakhir tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada seluruh tenaga pendidik yang ada di yayasan, karena telah memberikan sambutan hangat dan juga dorongan untuk melaksanakan kegiatan PKL ini.

DAFTAR PUSTAKA

Djamaluddin, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hal 114.

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Cetakan Ke-12, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal 11.

Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Dikmenum Depdiknas, 2008), hal 483.

Nanang Fatchurochman, *Teaching With Love: Pendekatan Cinta dan Akhlak Mulai dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Senama Sejahtera Utama, 2008), hal 102.